



## Pengaruh Program Boarding School Terhadap Prestasi Belajar Tahfidz di SMP Islam Al Hadi Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024

Yuniati<sup>1</sup>, Ja'far Nashir<sup>2</sup>, Lailla Hidayatul Amin<sup>3</sup>

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

### Abstract

Received: 11 Desember 2023  
Revised: 15 Januari 2024  
Accepted: 07 Februari 2024

*The Boarding School Program is considered as one of the factors that affect student achievement results in the classroom. Therefore, this study was conducted with the aim of knowing whether or not there is an effect of the boarding school program on students' tahfidz learning achievement in class. This study uses quantitative research. The sample selected was 56 students of Al Hadi Mojolaban Islamic Junior High School who lived in the boarding school. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires to boarding program students and documentation. The analysis technique used is a statistical technique to describe the results of the research conducted. To test the validity of the data, validity test and linearity test were used. The results showed that: 1) The Boarding School Program is categorized as good with a percentage of 67.85%. 2) The results of research on tahfidz learning achievement at Al Hadi Islamic Junior High School Mojolaban Sukoharjo are classified as sufficient with a percentage of 60.714%. 3) There is an influence between the boarding school program on Tahfidz learning achievement at Al Hadi Islamic Junior High School Mojolaban Sukoharjo as evidenced by hypothesis testing using the product moment correlation formula with a result of -0.141 but the correlation is very weak or very low so that this correlation is ignored or considered no correlation between variable X and variable Y. If r<sub>xy</sub> is compared with r<sub>table</sub> at the 95% significance level of 0.266, then the alternative hypothesis is rejected and hypothesis 0 is accepted.*

**Keywords:** Boarding School Program, Tahfidz Learning Achievement

(\*) Corresponding Author: [yuniati054@gmail.com](mailto:yuniati054@gmail.com)

**How to Cite:** Yuniati, Y., Nashir, J., & Amin, L. H. (2024). Pengaruh Program Boarding School Terhadap Prestasi Belajar Tahfidz di SMP Islam Al Hadi Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10657566>.

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap perkembangan hidup manusia terutama bagi kemajuan anak bangsa, dikarenakan pendidikan merupakan tiang utama yang menentukan kualitas kehidupan manusia sehingga berguna bagi kehidupan manusia kedepannya (Setiawan, 2021).

Banyaknya kekhawatiran yang muncul disebabkan oleh perkembangan teknologi yang ditakutkan dapat berpengaruh pada akhlak dan moral peserta didik, maka tidak heran jika saat ini banyak bermunculan sistem pendidikan unggulan berasrama (*boarding school*). Menurut Amin, Pendidikan berpola asrama ini merupakan perpaduan sistem madrasah umum dengan sistem pendidikan pesantren, dimana siswa mendapatkan pendidikan selama 24 jam. Model pendidikan semacam ini menawarkan keunggulan yang diukur dari kesiapan peserta didik untuk menjadi insan yang beriman, bertaqwa serta mampu hidup mandiri dalam masyarakat (Haedari Amin, 2010).

Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa serta mampu hidup mandiri di lingkungan masyarakat saat ini banyak sekolah pada umumnya dan terkhusus pada sekolah dengan latar belakang yang islami menjadikan Al-Qur'an sebagai salah satu program belajarnya, dengan Al-Qur'an tujuan sekolah untuk

menciptakan peserta didik yang beriman dan bertakwa menjadi lebih mudah, dikarenakan Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia yang membuat manusia selamat dalam menjalani hidup di dunia dan akhirat.

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril yang diwahyukan kepada nabi terakhir umat Islam, Nabi Muhammad SAW. Dengan turunnya Al-Qur'an membuat kita percaya bahwa tidak ada kitab lain dari Allah yang diturunkan setelah Al-Qur'an.

Al-Qur'an mempunyai fungsi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, wajib hukumnya bagi setiap muslim untuk mempelajari Al-Qur'an. Penanaman terhadap Al-Qur'an perlu diajarkan kepada anak sejak dini, mulai dari pembelajaran membaca, memahami, bahkan menghafalkan Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an pada dasarnya telah dimulai sejak turunnya ayat Al-Qur'an itu sendiri. Nabi Muhammad adalah seorang *ummi* yang artinya tidak bisa membaca dan menulis, sehingga malaikat Jibril menyampaikan kepada beliau dengan cara menghafal. Menghafal Al-Qur'an adalah proses mengingat materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna (Hikmah, 2022).

Dewasa ini banyak manusia berbondong-bondong menghafalkan Al-Qur'an namun tidak sedikit pula yang acuh terhadapnya. Padahal hukum menghafal Al-Qur'an menurut Bashir dalam bukunya mengatakan bahwa Al-Imam Al-Jurjani mengatakan hukum menghafal Al-Qur'an 30 Juz adalah *fardhu kifayah*. Pendapat ini merupakan *Ijma'* seluruh umat tanpa terkecuali. Sehingga jika pada suatu kelompok manusia tidak ada diantara mereka yang menghafal Al-Qur'an, kewajiban menghafal tersebut belum terangkat dan mereka berdosa karenanya. Sebab, mereka tidak melaksanakan amalan yang *fardhu* dan wajib (Basyir, 2021:71-75).

Bashir mengatakan menghafal, sebagian dari Al-Qur'an, maka seluruh umat menghukumi amalan ini sebagai amalan *fardhu 'ain*. Semua orang tanpa terkecuali harus menghafal sebagian Al-Qur'an, minimal surat Al Fatihah, sehingga barang siapa tidak menghafal Al Fatihah berarti belum terangkat pelaksanaan kewajiban tersebut, dan ia berdosa karenanya (Basyir, 2021:75).

Al Imam Al Juraini memberikan alasan mengapa harus ada orang yang menghafal Al-Qur'an 30 Juz, dikarenakan agar tidak terputus status *mutawatir* yang ada pada Al-Qur'an, dan karenanya ia tetap *mutawatir* sampai kapanpun ia tidak bisa ditutupi oleh pemalsuan dan perubahan (Basyir, 2021:75). Allah berfirman dalam Al-Qur'an :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّاتْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

“*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.*” (Q.S Al-Hijr : 9)

Saat ini sudah banyak sekali pondok – pondok yang di khususkan untuk menghafal Al-Qur'an, bahkan sekolah dengan latar belakang islami sudah banyak yang memasukkan kegiatan menghafal Al-Qur'an ini kedalam salah satu program unggulannya. Salah satunya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Al Hadi Mojolaban.

SMP Islam Al Hadi merupakan sekolah yang berada di wilayah Palur Sukoharjo, SMP Islam Al Hadi mempunyai empat program belajar meliputi Program *Reguler*, Program *Science Khusus*, Program *Tahfidz Khusus*, dan Program *Boarding School* dengan jumlah siswa sekitar 900 orang. Dengan latar belakang sekolah yang islami, SMP Islam Al Hadi membuat kebijakan pada setiap program belajar yang disediakan dari sekolah diwajibkan untuk memenuhi target menghafal minimal yang beraneka ragam

menyesuaikan programnya. Program *Reguler* dan *Science* memiliki target hafalan 3 Juz *mutqin*, Program *Tahfidz Khusus* memiliki target hafalan 6 Juz *mutqin*, sedangkan Program *Boarding School* memiliki target hafalan 15 Juz *mutqin*. Masing masing target yang ditetapkan tersebut dapat direalisasikan dalam 3 tahun masa belajar siswa.

Program *boarding school* merupakan perkembangan dari program Tahfidz Khusus. Keduanya sama sama difokuskan dalam menghafal, namun yang membedakan ialah peserta didik program Tahfidz Khusus setiap harinya dapat pulang pergi antara rumah dan sekolah, sama dengan program reguler dan science. Sedangkan untuk program *boarding school* mempunyai sistem yang sedikit berbeda dengan program lain, yaitu siswa diwajibkan untuk bermukim di dalam lingkungan sekolah, yang mana setelah jam wajib di sekolah serupa dengan program yang ada di pondok pesantren khusus tahfidz, yang secara umum kegiatan siswa berinteraksi dengan Al-Qur'an akan lebih banyak dibandingkan dengan siswa program tahfidz khusus yang pulang pergi ke rumah masing-masing. Maka dari penjelasan berikut peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar program *boarding school* berpengaruh terhadap prestasi belajar tahfidz peserta didik di kelas.

Program *boarding school* tersebut akan diteliti bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz di asrama, bagaimana kegiatan siswa selama di asrama yang dapat menunjang kualitas hafalan siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap pembelajaran tahfidz di kelas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik meneliti tentang Pengaruh Program *Boarding School* terhadap Prestasi Belajar Tahfidz di SMP Islam Al Hadi Mojolaban.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini pada dasarnya merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian kuantitatif asosiatif dikarenakan membahas dua variabel yaitu program *boarding school* sebagai variabel independen (variabel bebas) dan prestasi belajar tahfidz di kelas sebagai variabel dependen (variabel tetap). Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah siswa-siswi (Santri) SMP Islam Al Hadi yaitu yang mengikuti program *boarding school* di SMP Islam Al Hadi Mojolaban Sukoharjo dengan sampel berjumlah 56 siswa kelas VII, VIII, dan IX program *Boarding School* SMP Islam Al Hadi Tahun Ajaran 2023/2024. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik statistik untuk menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan. Untuk menguji keabsahan data digunakan uji validitas, uji linieritas dan uji hipotesis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan maka hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,77588567
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,090
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>

Dari hasil uji normalitas tersebut, diperoleh nilai 0,200. Dalam hal ini berarti  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

**Uji Linieritas**

Uji Linearitas digunakan untuk menilai apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan kriteria jika probabilitas *sig deviation linearity*  $> 0,05$  maka data tersebut memiliki hubungan yang linear. Hasil uji linearitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2. Hasil Uji Linieritas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TAHFIDZ* BOARDING	Between Groups	(Combined)	232,824	26	8,955	1,300	,245
		Linearity	8,565	1	8,565	1,244	,274
		Deviation from Linearity	224,259	25	8,970	1,302	,245
	Within Groups		199,726	29	6,887		
Total			432,550	55			

Berdasarkan hasil dari uji linieritas program *Boarding School* (X) terhadap pembelajaran tahfidz di kelas (Y) diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,245 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel program *Boarding School* (X) dengan variabel pembelajaran tahfidz di kelas (Y).

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis yang diperoleh berdasarkan data yang didapatkan dari sampel penelitian. Untuk mengetahui pengaruh program *Boarding School* (X) terhadap pembelajaran tahfidz di kelas siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Islam Al Hadi Mojolaban Sukoharjo (Y) menggunakan teknik statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang diujikan menggunakan alat bantu aplikasi SPSS, maka diperoleh hasil uji hipotesis data dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis**  
**Correlations**

		anak_boarding	nilai_tahfidz
anak_boarding	Pearson Correlation	1	-,141
	Sig. (2-tailed)		,301
	Sum of Squares and Cross-products	4273,357	-191,311
	Covariance	77,697	-3,478
	N	56	56
nilai_tahfidz	Pearson Correlation	-,141	1
	Sig. (2-tailed)	,301	
	Sum of Squares and Cross-products	-191,311	432,550
	Covariance	-3,478	7,865
	N	56	56

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi *Product Moment* diatas, diperoleh hasil penelitian  $r_{hitung}$  sebesar -0,141. Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis perlu dibandingkan terlebih dahulu dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 56$  pada taraf signifikansi 95% besarnya ialah 0,266. Hal ini berarti  $r_{hitung}$  dimasukkan kedalam penafsiran harga koefisien korelasi ialah :

- 1) 0,00 – 0,20 = sangat lemah / sangat rendah
- 2) 0,21 – 0,40 = lemah / rendah
- 3) 0,41 – 0,70 = cukup / sedang
- 4) 0,71 – 0,90 = tinggi / kuat
- 5) 0,91 – 1,00 = sangat tinggi / sangat kuat

Setelah dibandingkan dengan penafsiran harga koefisiensi bahwa  $r_{hitung} = -0,141$  berada diantara 0,00 – 0,20, maka penelitian ini memiliki korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

### **Pembahasan**

Penelitian dengan judul “Pengaruh Program *Boarding School* Terhadap Prestasi Belajar Tahfidz di SMP Islam Al Hadi Mojolaban Tahun Ajaran 2023/2024” ini dilakukan di SMP Islam Al Hadi Mojolaban Sukoharjo dengan memfokuskan penelitian pada salah satu program yang ada di SMP Islam Al Hadi yaitu program *boarding school*.

Pada variabel X yaitu program *boarding school* peneliti meneliti dengan menggunakan angket kuisioner yang diberikan kepada 56 sampel responden dengan hasil sejumlah 38 responden atau mencapai 67,85% berada pada kategori baik, 17 responden atau mencapai 30,35% berada pada kategori cukup, dan 1 responden atau mencapai 1,78% berada pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa program *boarding school* berada pada ketegori baik dengan analisis presentase 67,85% dengan jumlah responden mencapai 38 siswa.

Adapun pada variabel Y yaitu nilai pembelajaran tahfidz di kelas dapat dilihat berdasarkan data nilai bulanan yang diambil oleh penanggung jawab guru tahfidz di sekolah dengan jumlah responden 56 menunjukkan kategori cukup. Responden yang memperoleh nilai 91-95 berjumlah 19 responden dengan jumlah presentasi sebesar 33,9285% berada pada ketegori baik, responden yang memperoleh nilai antara 86 – 90 berjumlah 43 responden dengan jumlah persentasi sebesar 60,7142% berada pada kategori cukup, dan responden yang memperoleh nilai 81-85 berjumlah 3 responden dengan jumlah persentasi sebesar 5,3571% berada pada kategori kurang.

Untuk dapat mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu variabel (X) program *boarding school* terhadap variabel (Y) nilai pembelajaran tahfidz di kelas, peneliti menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS dimana hasil perhitungannya adalah  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $-0,141 < 0,266$ ) hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara program *boarding school* terhadap pembelajaran tahfidz kelas VII, VIII, IX Sekolah Menengah Pertama Islam Al Hadi Mojolaban Tahun Ajaran 2023/2024, namun korelasi tersebut sangat lemah sehingga korelasi tersebut diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

Seperti halnya penelitian yang telah dilaksanakan oleh Najibul Umami, dengan judul penelitian “Pengaruh Program *Boarding School* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab MA Negeri 1 Kota Semarang”. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Najibul Umami bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program *boarding school* (X) terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI ( $Y_1$ ) di MAN 1 Kota Semarang dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,285 < 2,01063$ , dan  $f_{hitung} < f_{tabel}$  yaitu  $1,65 < 4,04$  pada taraf signifikansi 5%. Hal tersebut berarti meskipun semakin tinggi perolehan nilai program *boarding*, tidak menjamin akan tingginya prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan melalui pembuktian untuk mendukung hipotesis masalah yang peneliti angkat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis diketahui bahwa Program *Boarding School* pada siswa *boarding school* kelas VII, VIII, dan IX Sekolah Menengah Pertama Islam Al Hadi Mojolaban Tahun Ajaran 2023/2024 berada pada kategori baik. Terdapat 38 responden atau mencapai 67,85% berada pada kategori baik, 17 responden atau mencapai 30,35% berada pada kategori cukup, dan 1 responden atau mencapai 1,78% berada pada kategori kurang.
2. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa prestasi belajar Tahfidz pada siswa *boarding school* kelas VII, VIII, dan IX Sekolah Menengah Pertama Islam Al Hadi Mojolaban Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jumlah responden 56 menunjukkan kategori cukup. Responden yang memperoleh nilai 91-95 berjumlah 19 responden dengan jumlah presentasi sebesar 33,9285% berada pada ketegori baik, responden yang memperoleh nilai antara 86 – 90 berjumlah 43 responden dengan jumlah persentasi sebesar 60,7142% berada pada kategori cukup, dan responden yang memperoleh nilai 81-85 berjumlah 3 responden dengan jumlah persentasi sebesar 5,3571% berada pada kategori kurang.

Dari perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* yang dibantu dengan aplikasi SPSS, diperoleh hasil  $-0,141$ . Setelah dibandingkan dengan tabel pada taraf signifikansi 95% maka diperoleh hasil  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , sehingga artinya hipotesis yang mengatakan “Terdapat pengaruh program *boarding school* terhadap prestasi belajar tahfidz di SMP Islam Al Hadi Mojolaban.” Ditolak kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Haedari, A. (2010). *Pendidikan Agama Islam di Indonesia : Gagasan dan Realitas*. Jakarta:Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.

- Hikmah, N. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV DI SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
- Saihul Basyir. (2021). *Kun Bil Qur'ani Najman*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setiawan, A. (2021). Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).